

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK
TAHUN 2016 – 2020**



TUGAS AKHIR

OLEH :

RESTI ANGGREANI

NIM 18030018

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2016 – 2020.

Oleh Mahasiswa:

Nama : Resti Anggreani

NIM : 18030018

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I



Hesti Widianti, SE, M.Si

NIPY. 09.008.043

Tegal, 27 Juni 2021

Pembimbing II



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

NIPY. 009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2016 – 2020

Oleh :

Nama : Resti Anggreani

NIM : 18030018

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 8 Juli 2021

1. Hesti Widianti, SE, M.Si

Pembimbing I



2. Ririh Sri H., SE, MM, CTT

Penguji I



3. Fitri Amaliyah, SE, M. Ak

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2016 – 2020”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang kepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



RESTI ANGGREANI

18030018

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Resti Anggreani

NIM : 18030018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan pengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama menyantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



RESTI ANGGREANI

NIM 18030018

HALAMAN MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-Insayirah : 8)

“Kepanikan adalah separuh penyakit, ketenangan adalah separuh obat, dan kesabaran adalah langkah awal kesembuhan”

(Ibnu Sina)

“Kekayaan bukanlah tentang seberapa banyak uang yang dimiliki, tetapi tentang kemampuan manajemen *financial* yang baik.

40 tahun *financial freedom*”

(Tri Sutrisno)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini dan tugas akhir ini.
2. Kakak dan adik saya yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
3. My support system yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu menghibur saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang selalu menyemangati saya.
5. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal. Khususnya bapak / ibu dosen program studi D-III Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Tugas akhir yang berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020” dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Dalam penulisan tugas akhir ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MP.P.P selaku direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku ketua program studi Diploma III Akuntansi.
3. Ibu Hesti Widianti, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Orangtua, kakak serta adik dari penulis yang telah memberika suport, doa, nasehat-nasehat dan dukungan baik secara moral dan materil.
7. Teman-teman dan sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini.
8. Lisa Ulfia Handayani, Nita Risma Yulianti, dan Dianty fiania yang selalu memberikan perhatian dan selalu menemani penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan dalam penyusunan tugas akhir ini. Namun penulis tetap berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Tegal, 10 Juni 2021



RESTI ANGGREANI

NIM 18030018

ABSTRAK

Resti Anggreani, 2021. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing 1: Hesti Widiyanti, SE, M.Si. Pembimbing 2: Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT.

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan publik. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit* salah satu masalah yang dihadapi oleh PT Aneka Tambang Tbk adalah jumlah hutang yang mengalami fluktuasi padahal laba yang dihasilkan rata-rata meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di PT Aneka Tambang Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Adapun analisa data yang digunakan yaitu dengan menghitung rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* dan *return on asset*, menghitung rasio rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, dan menghitung rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio*. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 dapat dikatakan tidak baik karena diperoleh data rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dibawah rasio standar industri.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja. Kinerja Keuangan. Rasio Keuangan.

ABSTRACT

Anggreani, Resti. 2021. Analysis Assessment of Financial Performance Based on Financial Ratio At PT Aneka Tambang Tbk On 2016 – 2020. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Hesti Widiyanti, SE, M.Si. Co-Advisor : Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT.

PT Aneka Tambang Tbk is a company whose shares are mostly owned by the government and public. The main commodities are high grade nickel ore (saprolit), low grade nickel ore (limonit), feronikel, gold, silver, and bauxite. One of the problems faced by PT Aneka Tambang Tbk is the amount of debt that fluctuates even though the profit generated on average increases every year. The purpose of this research was to assess financial performance based on the financial ratio at PT Aneka Tambang Tbk in 2016 – 2020. The research used a quantitative descriptive approach. The location of this research at PT Aneka Tambang Tbk. Data collection used the library method and documentation. The data analysis was done by calculating the profitability ratio using return on equity and return on assets, calculating the liquidity ratio using the current ratio and quick ratio, and calculating the solvency ratio using the debt to asset ratio. Then compared with the industry ratio standard. The conclusion of this research is that the performance of financials at PT Aneka Tambang Tbk in 2016 – 2020 is poor because the data of profitabilities ratio, liquidity ratio, and solvabilitas ratio are below the industry standard ratio.

Keywords: *Assessment Performance. Financial Performance. Financial Ratio.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Perseroan Terbatas (PT)	11
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.3 Komponen Laporan Keuangan.....	14

2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	15
2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	16
2.4 Kinerja Keuangan	22
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	22
2.3.2 Tujuan pengukuran kinerja keuangan.....	22
2.5 Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Penelitian	26
3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Jenis Data.....	26
3.4 Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Kondisi Keuangan Perusahaan Tahun 2021	32
4.2 Hasil Analisis Rasio	34
4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas	34
4.2.2 Analisis Rasio Likuiditas.....	39
4.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas.....	44
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Rasio Profitabilitas	46
4.3.2 Rasio Likuiditas.....	48
4.3.3 Rasio Solvabilitas	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Data Hutang dan Laba/Rugi PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020.....	3
Tabel 3. 1 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	29
Tabel 3. 2 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	30
Tabel 3. 3 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....	30
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	34
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i>	36
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	39
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	41
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>	44
Tabel 4. 6 Rasio Profitabilitas dan Kriteria Tahun 2016 – 2020.....	46
Tabel 4. 7 Rasio Likuiditas dan Kriteria Tahun 2016 – 2020.....	48
Tabel 4. 8 Rasio Solvabilitas dan Kriteria Tahun 2016 – 2020.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 1 Kerangka Berpikir	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016.....	57
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2016.....	60
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017.....	62
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2017.....	65
Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018.....	67
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2018.....	70
Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019.....	72
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2019.....	75
Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020.....	77
Lampiran 10 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2020.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Beberapa sumber daya tambang yang ada antara lain, minyak bumi, gas alam, batubara, timah, emas, tembaga, mangan, nikel, dan intan. Pemanfaatan bahan tambang atau mineral tersebut semakin beragam seiring dengan peradaban manusia. Sehingga kebutuhan akan bahan tambang menjadi sangat penting. Hal ini yang mendorong berkembangnya perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut, sehingga persaingan pada sektor tersebut semakin kompetitif.

Kinerja pada suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi kinerja adalah sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan maupun masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan

tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hery (2016)^[1] pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Menurut (Fahmi dalam (Riana : 2017))^[2] laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Adapun jenis laporan keuangan diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dan rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk

memperoleh pendapatan. Semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan publik. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit*. Bijih nikel merupakan salah satu komoditas utama PT Aneka Tambang Tbk namun pada Januari 2020 pemerintah melarang ekspor bijih nikel. Hal ini sesuai dengan diterbitkannya Permen ESDM Nomor 11 Tahun 2019 tentang perubahan kedua atas Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Tabel 1. 1 Data Hutang dan Laba/Rugi PT Aneka Tambang Tbk Tahun
2016 – 2020

Tahun	Hutang (dalam ribuan rupiah)	Laba/Rugi Bersih (dalam ribuan rupiah)
2016	11.572.740.239	64.806.188
2017	11.523.869.935	136.503.269
2018	13.567.160.084	874.426.593
2019	12.061.488.555	193.852.031
2020	12.690.063.970	1.149.353.693

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, tercatat jumlah hutang yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang mengalami fluktuasi, dengan kenaikan terbanyak pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.043.290.149 padahal jumlah laba yang diperoleh rata-rata meningkat setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2019 laba yang diperoleh oleh PT Aneka Tambang turun sebesar Rp. 680.574.562 dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 37,15% dari tahun sebelumnya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2016 – 2020”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020?
3. Bagaimana penilaian kinerja keuangan berdasarkan solvabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.
2. Untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.
3. Untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis kinerja keuangan di sektor pertambangan khususnya pada PT Aneka Tambang Tbk. Selain itu, juga diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan atau PT Aneka Tambang Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi manajemen PT Aneka Tambang Tbk sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dimasa mendatang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan instansi/perusahaan serta masyarakat dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris

dalam menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020.

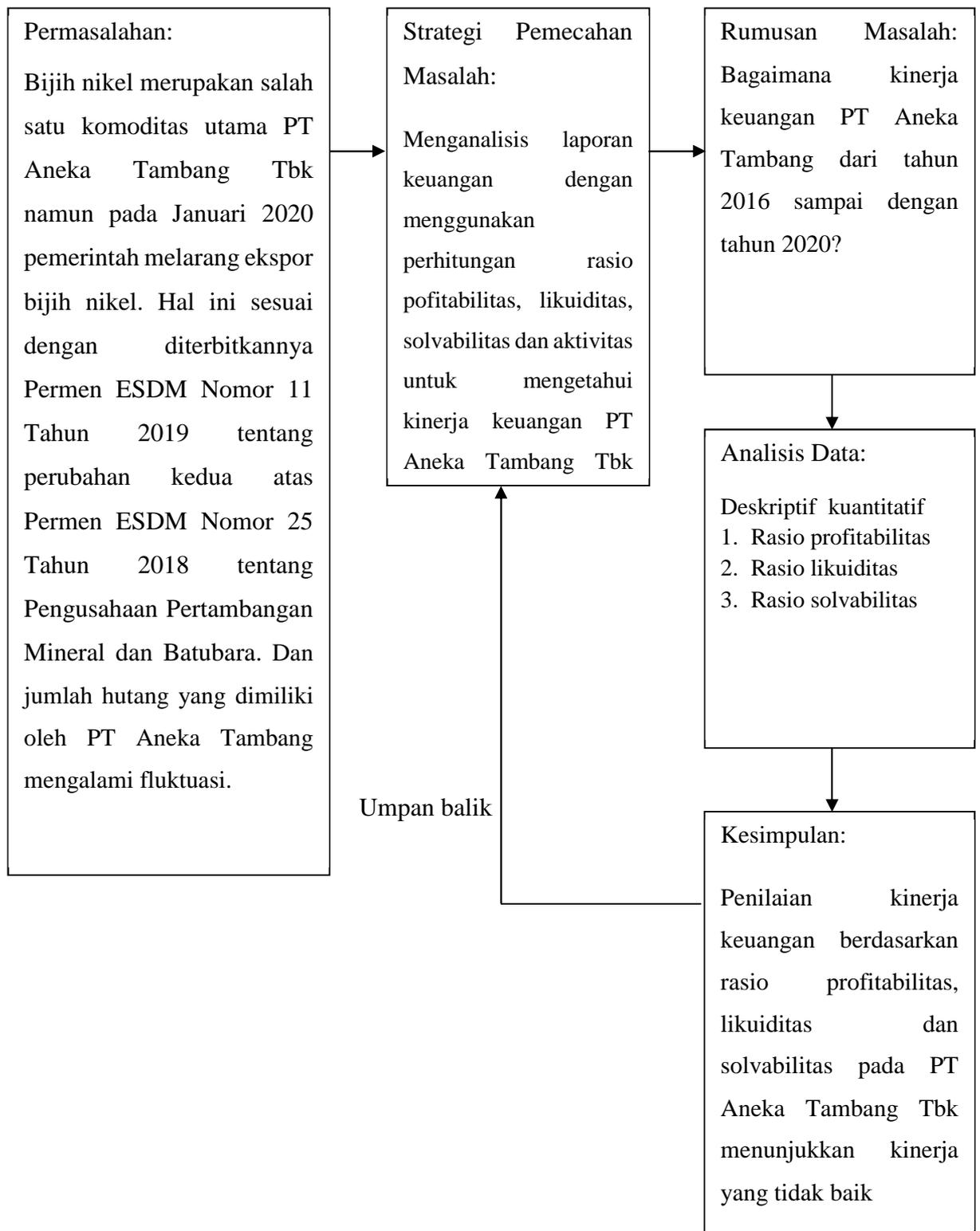
1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan diteleti, yaitu tentang penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis sehingga dapat diketahui baik buruknya suatu perusahaan dalam periode tertentu. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk, maka dilakukan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Setelah diketahui hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut kemudian dibandingkan dengan rasio industry. Berdasarkan konsep pemikiran bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020, jika dihitung dengan menggunakan rasio keuangan?

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang perseroan terbatas, laporan keuangan, rasio keuangan dan kinerja keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah suatu perusahaan yang berbadan hukum dan di sah kan oleh undang-undang. Sebuah perseroan terbatas berbadan hukum memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi agar terhindar dari sanksi hukum yang juga dapat berlaku apabila tindak perbuatannya melawan hukum. Menurut pasal 1 UUPT No.40 Tahun 2007 pengertian PT adalah suatu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, berdiri berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal awal yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.

Perseroan terbatas merupakan komponen bisnis yang penting dan banyak di dunia termasuk di Indonesia yang merupakan badan hukum (*legal entity*) yang memiliki sifat dan ciri kualitas yang berbeda dari bentuk usaha yang lain. Salah satu ciri yang membedakan PT dengan badan usaha lainnya dapat dilihat dari *doctrine of separate legal personality* yang intinya menjelaskan bahwa terdapat pemisahan kekayaan antara pemilik atau pemodal (pemegang saham) dengan kekayaan badan hukum itu sendiri. Setiap orang dapat memiliki satu saham yang akan menjadi bukti kepemilikan atas perusahaan tersebut. Tanggung jawab pemegang saham terbatas, yaitu

sebanyak saham yang dimilikinya. apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham. Apabila perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagi sesuai dengan jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham atau ketentuan lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

PT Aneka Tambang Tbk merupakan salah satu jenis perseroan terbatas terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini termasuk dalam sektor Pertambangan. PT Aneka Tambang memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit*.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi dalam (Riana : 2017))^[2] laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Kasmir dalam (Aliyah : 2019))^[3] laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berisikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan akuitas, laporan posisi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan arus kas, catatan dan laporan lain dengan metris penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut prinsip akuntansi Indonesia 1989 dalam Harahap (2016)^[5] menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang tumbuh dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.2.3 Komponen Laporan Keuangan

Standar akuntansi keuangan (SAK) tahun 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan dalam periode tertentu.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas

5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016)^[1] rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Adapun menurut Kasmir (2017)^[4] rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sehingga dapat disimpulkan rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada.

2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Berdasarkan tujuan analisis, angka rasio keuangan dibagi menjadi empat, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Setiap jenis rasio memiliki analisis dan cara perhitungan yang berbeda seperti berikut ini:

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2016)^[5] rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Adapun menurut Sudana (2011)^[6] rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Berikut beberapa cara untuk mengetahui rasio profitabilitas:

1. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE dinyatakan dalam presentase dan dihitung dengan rumus ROE (*Return on equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga ROE merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Rumus perhitungan ROE (*Return On Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

2. *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Aset atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup. ROA dapat mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya.

Rumus perhitungan *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

b. Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2016)^[5] rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Adapun menurut Sudana (2011)^[6] rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka

pendeknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Berikut beberapa cara untuk mengetahui rasio likuiditas:

1. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (rasio lancar) merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan atau membayar. Sedangkan hutang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua hutang lancar benar-benar dibayar.

Rumus perhitungan *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

2. *Quick Ratio*

Rasio lancar dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau bergantung pada persediaannya. Persediaan tidak sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumberkas yang bisa segera diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lemah.

Rumus perhitungan *Quick Ratio* yakni:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

c. Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2016)^[5] rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Adapun menurut Sudana (2011)^[6] rasio solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Berikut salah satu cara untuk mengetahui rasio solvabilitas:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai DAR maka mengindikasikan:

1. Semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang.
2. Semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal.
3. Semakin tinggi resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang.
4. Semakin tinggi beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.

Rumus perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi dalam (Riana : 2017))^[2] kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut (Subramanyam dan Wild (2015 : 101))^[7] kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek himpunan dana maupun penyaluran dana yang bisa diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja “*performing measument*” ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

2.3.2 Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Menurut Hery (2016)^[1] tujuan pengukuran kinerja keuangan secara umum adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah

ditetapkan sebelumnya agar menghaikan tindakan dan hasil yang diinginkan. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan, yakni:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan ini dapat diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tetap pada waktunya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam pembuatan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ayu nur rakhmawati, Tri lestari, Siti rosfayah (2017)	Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas guna mengukur kinerja keuangan PT Vepo Indah Pratama Gresik	Metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan jika ditinjau dari rasio likuiditas mulai tahun 2013 – 2015 mengalami kenaikan setiap tahunnya yang berdampak positif pada perusahaan, jika ditinjau dari rasio solvabilitas mulai tahun 2013 – 2015 pada <i>Total Asset To Debt Ratio</i> nya dalam kondidi <i>solvable</i> , dan pada rasio profitabilitas tahun 2013 – 2015 pada <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> mengalami fluktuasi yang menandakan kinerja operasional perusahaan kurang baik
2.	Athanasius sriadhi nugroho (2018)	Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Alis Jaya Ciptatama Klaten	Deskriptif kuantitatif	Kinerja keuangan PT Alis Jaya Ciptatama jika ditinjau dari likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan kinerja yang tidak baik. Kinerja keuangan PT Alis Jaya Ciptatama jika ditinjau dari solvabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>debt to equity ratio</i> menunjukkan kinerja yang tidak baik.

Kinerja keuangan PT Alis Jaya Citatama jika ditinjau dari profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan kinerja yang tidak baik.

3.	Pri Pantjaningsih (2018)	Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan rasio likuiditas yang didapatkan, pada <i>current ratio</i> rata-rata pada tahun 2013 – 2016 diperoleh 1,43 kali lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya diperoleh 1,4 kali dari standar rasio sebesar 2 kali. Untuk <i>quick ratio</i> rata-rata pada tahun 2013 – 2016 diperoleh 1,23 kali lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya diperoleh 1,2 kali dari standar rasio sebesar 1,5 kali. Untuk <i>cash ratio</i> rata-rata pada tahun 2013 – 2016 diperoleh 28,3% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya diperoleh 23% dari standar rasio sebesar 50%. Untuk <i>cash turn over</i> rata-rata pada tahun 2013 – 2016 diperoleh 33,8% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya diperoleh 29% dari standar rasio sebesar 10%. Dan untuk <i>inventory to net working capital</i> rata-rata pada tahun 2013 – 2016 diperoleh aset yang berupa kas dan setara kas, jumlah persediaan dan aset-aset lainnya.
4.	Roro agustin (2020)	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio	Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT Aneka

		profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk			Tambang Tbk menunjukkan kinerja yang tidak baik.
5.	Ina Susianti (2018)	Analisis keuangan menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk pada periode 2013 – 2015	Laporan untuk kinerja	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari sudut rasio likuiditas keadaan PT Gudang Garam Tbk dinyatakan <i>likuid</i> . Kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari sudut rasio solvabilitas, keadaan PT Gudang Garam Tbk dinyatakan <i>solvable</i> . Dan kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari sudut rasio profitabilitas maka Keadaan PT Gudang Garam Tbk dinyatakan profit.

Sumber: Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Aneka Tambang Tbk yang di akses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2015)^[8] data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini seperti profil PT Aneka Tambang Tbk.

b. Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015)^[8] data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder.

Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156)^[9] adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Dada sekunder dalam penelitian ini seperti laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2015)^[8] studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini karena peneliti tidak akan lepas dari *literare-literature* ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini meliputi jurnal penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015)^[8] dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan jurnal penelitian terdahulu.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2015)^[8] adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kuantitatif adalah data yang dapat diolah atau diukur. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menghitung Rasio Profitabilitas

a. Menghitung ROE (*Return On Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

b. Menghitung *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

Setelah menghitung rasio profitabilitas yang terdiri dari ROE dan ROA, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 1 Standar Industri Rasio Profitabilitas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Return On Equity</i>	> 40%	Baik
	< 40%	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	> 30%	Baik
	< 30%	Tidak Baik

Sumber : Kasmir (2017)^[4]

2. Menghitung Rasio Likuiditas

a. Menghitung *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

b. Menghitung *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

Setelah menghitung rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 2 Standar Industri Rasio Likuiditas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	> 200%	Baik
	< 200%	Tidak Baik
<i>Quick Ratio</i>	> 150%	Baik
	< 150%	Tidak Baik

Sumber : Kasmir (2017)^[4]

3. Menghitung Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

Setelah menghitung rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 3 Standar Industri Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Debt to Asset Ratio</i>	< 35%	Baik
	> 35%	Tidak Baik

Sumber : Kasmir (2017)^[4]

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Keuangan Perusahaan Tahun 2021

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan publik. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit*.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal pertama tahun 2021 PT aneka tambang memperoleh laba bersih sebesar Rp 760.231.609,-. Dimana pada tahun 2020 di kuartal pertama PT Aneka Tambang memperoleh kerugian sebesar Rp 108.369.953,- hal ini diakibatkan oleh beban keuangan yang melonjak sebesar 59,66% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu selisih kurs yang ditanggung PT Aneka Tambang pada kuartal pertama tahun 2020 mencapai 362 miliar. Naiknya laba bersih PT Aneka Tambang di tahun 2021 disebabkan oleh tumbuhnya pendapatan perusahaan hingga 77% secara tahunan (*year-on-year/YOY*) dari semula Rp 5,20 triliun kini menjadi 9,21 triliun.

Berdasarkan rilis resmi perusahaan, penjualan didominasi oleh penjualan domestic yang berkontribusi sebesar Rp 7,45 triliun atau setara dengan 81% dari total penjualan. Jika dibagi berdasarkan segmentasi komoditas, penjualan bersih emas sebesar Rp 6,59 triliun atau sebesar 72%, penjualan bersih *ferronikel* sebesar Rp 1,23 triliun atau sebesar 13%, penjualan bersih bijih nikel sebesar 950,01 miliar atau sebesar 10% serta penjualan bersih *bauksit* dan *alumnina* sebesar Rp 365,81 miliar atau sebesar 4%.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal 1 tahun 2021 aset PT Aneka Tambang tercatat meningkat menjadi Rp 32,69 triliun dari posisi tahun lalu yang berada di angka 31,72 triliun. Liabilitas perusahaan tercatat senilai 12,89 triliun dengan kewajiban jangka pendek sebesar Rp 8,13 triliun dan Rp 4,75 triliun kewajiban jangka panjang. Adapun ekuitas perusahaan tercatat naik 3,99% menjadi 19,80 triliun pada kuartal pertama 2021.

4.2 Hasil Analisis Rasio

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Return On Equity

Analisis rasio profitabilitas dengan menghitung *return on equity* dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE	Naik (Turun)	Keterangan
	1	2	3 = (1 : 2) 100%		
2016	Rp 64.806.188	Rp 18.408.795.573	0,35%	-	-
2017	Rp 136.503.269	Rp 18.490.403.517	0,74%	0,39%	Naik
2018	Rp 874.426.593	Rp 19.739.230.723	4,43%	3,69%	Naik
2019	Rp 193.852.031	Rp 18.133.419.175	1,07%	-3,36%	Turun
2020	Rp 1.149.353.693	Rp 19.039.449.025	6,04%	4,97%	Naik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel perhitungan *return on equity* diatas, pada tahun 2016 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 64.806.188,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 18.408.795.573,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on equity* pada tahun 2016 sebesar 0,35% yang berarti setiap modal yang ditanamkan sebesar Rp 100,- pemilik atau investor akan mendapat keuntungan sebesar Rp 0,35,-.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2017 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 136.503.269,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 18.490.403.517,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on equity* pada tahun 2017 sebesar 0,74% yang berarti setiap modal yang ditanamkan

sebesar Rp 100,- pemilik atau investor akan mendapat keuntungan sebesar Rp 0,74,-. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan rasio sebesar 0,39% dari tahun sebelumnya yang artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 874.426.593,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 19.793.230.723,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on equity* pada tahun 2018 sebesar 4,43% yang berarti setiap modal yang ditanamkan sebesar Rp 100,- pemilik atau investor akan mendapat keuntungan sebesar Rp 4,43,-. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rasio sebesar 3,69% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 193.852.031,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 18.133.419.175,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on equity* pada tahun 2019 sebesar 1,07% yang berarti setiap modal yang ditanamkan sebesar Rp 100,- pemilik atau investor akan mendapat keuntungan sebesar Rp 1,07,-. Pada tahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 3,36% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk yang diakibatkan naiknya beban pokok penjualan pada tahun 2019.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2020 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1.149.353.693,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 19.039.449.025,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on equity* pada tahun 2020 sebesar 6,04% yang berarti setiap modal yang ditanamkan sebesar Rp 100,- pemilik atau investor akan mendapat keuntungan sebesar Rp 6,04,-. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 4,97% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

2. Return On Asset

Analisis rasio profitabilitas dengan menghitung *return on asset* dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Naik (Turun)	Keterangan
	1	2	3 = (1 : 2) 100%		
2016	Rp 64.806.188	Rp 29.981.535.812	0,22%	-	-
2017	Rp 136.503.269	Rp 30.014.273.452	0,45%	0,24%	Naik
2018	Rp 874.426.593	Rp 33.306.390.807	2,63%	2,17%	Naik
2019	Rp 193.852.031	Rp 30.194.907.730	0,64%	-1,98%	Turun
2020	Rp 1.149.353.693	Rp 31.729.512.995	3,62%	2,98%	Naik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel perhitungan *return on asset* diatas, pada tahun 2016 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 64.806.188,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 29.981.535.812,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on asset* pada tahun 2016 sebesar 0,22% yang berarti setiap Rp 100,-

total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,22,-.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2017 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 136.503.269,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 30.014.273.452,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on asset* pada tahun 2017 sebesar 0,45% yang berarti setiap Rp 100,- total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,45,- . Pada tahun 2017 mengalami kenaikan rasio sebesar 0,24% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 874.426.593,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 33.306.390.807,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on asset* pada tahun 2018 sebesar 2,63% yang berarti setiap Rp 100,- total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba dapat menghasilkan laba sebesar Rp 2,63,-. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rasio sebesar 2,17% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 193.852.031,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 30.194.907.730,- kemudian hasilnya

dikalikan 100%, maka diperoleh *return on asset* pada tahun 2019 sebesar 0,64% yang berarti setiap Rp 100,- total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,64,-. Pada tahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk yang diakibatkan naiknya beban pokok penjualan pada tahun 2019.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2020 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1.149.353.693,- dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp 31.729.512.995,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh nilai *return on asset* pada tahun 2020 sebesar 3,62% yang berarti setiap Rp 100,- total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba dapat menghasilkan laba sebesar Rp 3,62,-. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 2,98% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

4.2.2 Analisis Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

Analisis rasio likuiditas dengan menghitung *current ratio* dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar 1	Hutang Lancar 2	<i>Current Ratio</i> 3 = (1 : 2) 100%	Naik (Turun)	Keterangan
2016	Rp 10.630.221.568	Rp 4.352.313.596	244,24%	-	-
2017	Rp 9.001.938.755	Rp 5.552.461.635	162,13%	-82,12%	Turun
2018	Rp 8.498.442.636	Rp 5.511.744.144	154,19%	-7,94%	Turun
2019	Rp 7.665.239.260	Rp 5.293.238.393	144,81%	-9,38%	Turun
2020	Rp 9.150.514.439	Rp 7.553.261.301	121,15%	-23,67%	Turun

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel perhitungan *current ratio*, pada tahun 2016 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 10.630.221.568,- dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 4.352.313.596,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *current ratio* sebesar 244,24% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 244,24,- aktiva lancar perusahaan.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2017 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 9.001.938.755,- dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 5.552.461.635,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *current ratio* sebesar 162,13% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 162,13,- aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2017

mengalami penurunan rasio sebesar 82,12% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 8.498.442.636,- dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 5.511.744.144,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *current ratio* sebesar 154,19% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 154,19,- aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan rasio sebesar 7,94% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 7.665.239.260,- dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 5.293.238.393,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *current ratio* sebesar 144,81% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 144,81,- aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 0,38% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2020 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 9.150.514.439,- dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 7.553.261.301,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *current ratio* sebesar 121,15% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin

dengan Rp 121,15,- aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan rasio sebesar 23,67% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

2. *Quick Ratio*

Analisis rasio likuiditas dengan menghitung *quick ratio* dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar 1	Persediaan 2	Hutang Lancar 3	<i>Quick Ratio</i> $\frac{4 = ((1 - 2) : 3) 100\%}{}$	Naik (Turun)	Keterangan
2016	Rp 10.630.221.568	Rp 1.388.415.530	Rp 4.352.313.596	212,34%	-	-
2017	Rp 9.001.938.755	Rp 1.257.785.082	Rp 5.552.461.635	139,47%	-72,87%	Turun
2018	Rp 8.498.442.636	Rp 2.027.731.541	Rp 5.511.744.144	117,40%	-22,07%	Turun
2019	Rp 7.665.239.260	Rp 1.796.301.441	Rp 5.293.238.393	110,88%	-6,52%	Turun
2020	Rp 9.150.514.439	Rp 2.626.022.280	Rp 7.553.261.301	86,38%	-24,50%	Turun

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel perhitungan *quick ratio* diatas, pada tahun 2016 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 10.630.221.568,- dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 1.388.415.530,- kemudian dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 4.352.313.596,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka menghasilkan *quick ratio* sebesar 212,34% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 212,34,- aktiva lancar perusahaan tanpa harus melikuidasi persediaan.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2017 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 9.001.938.755,- dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 1.257.785.082,- kemudian dibagi dengan

hutang lancar sebesar Rp 5.552.461.635,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka menghasilkan *quick ratio* sebesar 139,47% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 139,47,- aktiva lancar perusahaan tanpa harus melikuidasi persediaan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan rasio sebesar 72,87% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 8.498.442.636,- dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 2.027.731.541,- kemudian dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 5.511.744.144,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka menghasilkan *quick ratio* sebesar 117,40% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 117,40,- aktiva lancar perusahaan tanpa harus melikuidasi persediaan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan rasio sebesar 22,07% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 7.665.239.260,- dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 1.796.301.441,- kemudian dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 5.293.238.393,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka menghasilkan *quick ratio* sebesar 110,88% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin

dengan Rp 110,88,- aktiva lancar perusahaan tanpa harus melikuidasi persediaan. Pada tahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 6,52% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2020 hasil perhitungan aktiva lancar sebesar Rp 9.150.514.439,- dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 2.626.022.280,- kemudian dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 7.533.261.301,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka menghasilkan *quick ratio* sebesar 86,38% yang berarti setiap hutang lancar perusahaan sebesar Rp 100,- akan dijamin dengan Rp 86,38,- aktiva lancar perusahaan tanpa harus melikuidasi persediaan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan rasio sebesar 24,50% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

4.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio*

Analisis rasio solvabilitas dengan menghitung *debt to asset ratio* dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	Naik (Turun)	Keterangan
	1	2	3 = (1 : 2) 100%		
2016	Rp 11.572.740.239	Rp 29.981.535.812	38,60%	-	-
2017	Rp 11.523.869.935	Rp 30.014.273.452	38,39%	-0,20%	Turun
2018	Rp 13.567.160.084	Rp 33.306.390.807	40,73%	2%	Naik
2019	Rp 12.061.488.555	Rp 30.194.907.730	39,95%	-1%	Turun
2020	Rp 12.690.063.970	Rp 31.729.512.995	39,99%	0%	Naik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel perhitungan *debt to asset ratio*, pada tahun 2016 hasil perhitungan dari total hutang sebesar Rp 11.572.740.239,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 29.981.535.812,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *debt to asset ratio* sebesar 38,60% yang berarti setiap total aset perusahaan sebesar Rp 100,- dibiayai oleh utang perusahaan sebesar Rp 38,60,-.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2017 hasil perhitungan dari total hutang sebesar Rp 11.523.869.935,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 30.014.273.452,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *debt to asset ratio* sebesar 38,39% yang berarti setiap total aset perusahaan sebesar Rp 100,- dibiayai oleh utang perusahaan sebesar Rp 38,39,-. Pada tahun 2017 mengalami

penurunan rasio sebesar 0,20% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 hasil perhitungan dari total hutang sebesar Rp 13.567.160.084,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 33.306.390.807,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *debt to asset ratio* sebesar 40,73% yang berarti setiap total aset perusahaan sebesar Rp 100,- dibiayai oleh utang perusahaan sebesar Rp 40,73,- . Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rasio sebesar 2,34% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 hasil perhitungan dari total hutang sebesar Rp 12.061.488.555,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 30.194.907.730,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *debt to asset ratio* sebesar 39,95% yang berarti setiap total aset perusahaan sebesar Rp 100,- dibiayai oleh utang perusahaan sebesar Rp 39,95,-. Pada tahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 0,79% dari tahun sebelumnya artinya ada penurunan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2020 hasil perhitungan dari total hutang sebesar Rp 12.690.063.970,- dibagi dengan total aset sebesar Rp 31.729.512.995,- kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh *debt to asset ratio* sebesar 39,99% yang

berarti setiap total aset perusahaan sebesar Rp 100,- dibiayai oleh utang perusahaan sebesar Rp 39,99,-. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya artinya ada peningkatan kinerja pada PT Aneka Tambang Tbk.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dengan menghitung *return on equity* dan *return on asset* pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui rasio PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 sehingga dapat diketahui kinerja keuangannya, yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Rasio Profitabilas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Return On Equity</i>	0,35%	0,74%	4,43%	1,07%	6,04%
	Kriteria	Tidak Baik				
2	<i>Return On Asset</i>	0,22%	0,45%	2,63%	0,64%	3,62%
	Kriteria	Tidak Baik				

Sumber: Data diolah, 2021

1. *Return On Equity*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *return on equity* tahun 2016 – 2020. *Return on equity* pada tahun 2016 sebesar 0,35%, pada tahun 2017

sebesar 0,74%, pada tahun 2018 sebesar 4,43%, pada tahun 2019 sebesar 1,07%, dan pada tahun 2020 sebesar 6,04%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40% (jika hasilnya dibawah 40% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 40% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika di nilai dari *return on equity* menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan nonprofit karena laba yang dihasilkan rendah. Rendahnya laba yang dihasilkan disebabkan oleh kurang efektif perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas/modal yang ada.

2. *Return On Asset*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *return on asset* tahun 2016 – 2020. *Return on asset* pada tahun 2016 sebesar 0,22%, pada tahun 2017 sebesar 0,45%, pada tahun 2018 sebesar 2,63%, pada tahun 2019 sebesar 0,64%, dan pada tahun 2020 sebesar 3,62%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30% (jika hasilnya dibawah 30% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 30% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika di nilai dari *return on asset*

menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan nonprofit karena laba yang dihasilkan rendah. Rendahnya laba yang dihasilkan disebabkan oleh penggunaan asset yang kurang maksimal.

4.3.2 Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dengan menghitung *current ratio* dan *quick ratio* pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 diatas maka dapat diketahui rasio PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 sehingga dapat diketahui kinerja keuangannya, yang ditunjukkan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Rasio Likuiditas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Likuiditas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Current Ratio</i>	244,24%	162,13%	154,19%	144,81%	121,15%
	Kriteria	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	212,34%	139,47%	117,40%	110,88%	86,38%
	Kriteria	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data diolah, 2021

1. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *current ratio* tahun 2016 – 2020. *Current ratio* pada tahun 2016 sebesar 244,24%, pada tahun 2017 sebesar 162,13%, pada tahun 2018 sebesar 154,19%, pada tahun 2019 sebesar 144,81%, dan pada tahun 2020 sebesar 121,15%. Kemudian

dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 200% (jika hasilnya dibawah 200% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 200% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 jika di nilai dari *current ratio* menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan *likuid* (mampu menutupi utang lancarnya). Namun pada tahun 2017 – 2020 menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *likuid* atau perusahaan kurang mampu menutupi utang lancarnya.

2. *Quick Ratio*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *quick ratio* tahun 2016 – 2020. *Quick ratio* pada tahun 2016 sebesar 212,34%, pada tahun 2017 sebesar 139,47%, pada tahun 2018 sebesar 117,40%, pada tahun 2019 sebesar 110,88%, dan pada tahun 2020 sebesar 86,38%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 150% (jika hasilnya dibawah 150% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 150% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 jika di nilai dari *quick ratio* menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan *likuid* (mampu menutupi

utang lancarnya tanpa harus melikuidasi persediaan). Namun pada tahun 2017 – 2020 menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *likuid* atau perusahaan kurang mampu menutupi utang lancarnya tanpa harus melikuidasi persediaan.

4.3.3 Rasio Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas dengan menghitung *debt to asset ratio* pada tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui rasio PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 sehingga dapat diketahui kinerja keuangannya, yang ditunjukkan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Rasio Solvabilitas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Debt To Asset Ratio</i>	38,60%	38,39%	40,73%	39,95%	39,99%
	Kriteria	Tidak Baik				

Sumber: Data diolah, 2021

1. *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *debt to asset ratio* tahun 2016 – 2020. *Debt to asset ratio* pada tahun 2016 sebesar 38,60%, pada tahun 2017 sebesar 38,39%, pada tahun 2018 sebesar 40,73%, pada tahun 2019 sebesar 39,95%, dan pada tahun 2020 sebesar 39,99%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 35%

(jika hasilnya diatas 35% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya dibawah 35% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika di nilai dari *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan perusahaan tidak *solvable* karena jumlah aset yang dibiayai oleh hutang lebih besar yang artinya jumlah aset yang dibiayai oleh modal sedikit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* dan *return on asset* menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik atau keadaan PT Aneka Tambang Tbk dinyatakan non profit karena laba yang dihasilkan rendah.
2. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan yang baik atau pada tahun 2016 keadaan perusahaan dapat dinyatakan likuid. Namun pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 kinerja keuangan PT Aneka Tambang tidak baik atau keadaan perusahaan dapat dinyatakan tidak likuid karena kemampuan aktiva lancar perusahaan dan aktiva lancar perusahaan tanpa melikuidasi persediaan kurang mampu menutupi hutang lancarnya.
3. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja yang tidak baik atau keadaan perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable*.

5.2 Saran

1. Agar dapat menjadi perusahaan yang menarik investasi, PT Aneka Tambang Tbk harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin. Dengan cara meningkatkan volume penjualan dengan memanfaatkan aktiva-aktiva yang sudah dimiliki oleh perusahaan maupun dengan cara memanfaatkan modal sendiri agar laba yang dihasilkan lebih maksimal.
2. PT Aneka Tambang Tbk sebaiknya dapat meningkatkan kinerja rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi agar keuntungan/laba yang diperoleh meningkat dari tahun sebelumnya.
3. PT Aneka tambang sebaiknya dapat meningkatkan kinerja rasio likuiditas dengan cara meningkatkan kas yang berasal dari volume penjualan dan selalu memperhatikan piutang dan persediaan, agar nilai aktiva lancar dapat meningkat sehingga likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dimasa mendatang.
4. PT Aneka Tambang Tbk sebaiknya meningkatkan kinerja rasio solvabilitas dengan meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga dapat mengurangi utang perusahaan.
5. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andhika. (2021). *Mengenal PT Antam, Perusahaan Penghasil Logam Mulia*. (On-line), Ajaib, <https://ajaib.co.id/profil-perusahaan-antam-penghasil-logam-mulia-di-indonesia> diakses 1 April 2021
- [2] Kurniawan, Kanada. (2021). *Pengertian PT, Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang*. (On-line), Projasaweb, <https://projasaweb.com/pengertian-pt/> diakses 1 April 2021
- [3] Alike, Rizky. (2020). *BPKM: Larangan Ekspor Biji Nikel Sesuai UU Minerba*. (On-line), Katadata co.id <https://www.google.com.amp/s/katadata.co.id/amp/desyetyowati/berita5e9a4c3acb5b3/bkpm-larangan-ekspor-bijih-nikel-sesuai-uu-minerba> diakses 23 April 2020
- [4] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grandmedia.
- [5] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [6] Harahap, Sofyan Syafri. (2016) *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Pratama, H. A. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada Koperasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [8] Rakhmawati, Ayu Nur., et all. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Vepo Indah Pratama Gresik*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- [9] Nugroho, Athanasius Sriadhi. (2018). *Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alis Jaya Ciptatama Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- [10] Pantjaningsih, Pri. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk Jakarta. Jurnal Lentera Akuntansi.*
- [11] Agustin, Roro Rian. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk.* Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- [12] Susanti, Ina. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Pada Periode 2013 – 2015.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- [13] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta
- [14] Suliyanto. (2018) *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi.* Yogyakarta: Andi Offset.
- [15] Sandria, Peri. (2021). *Terungkap Ini Penyebab Laba Antam Melesat di Kuartal I-2021.* (On-line), CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210503175552-17-242844/terungkap-ini-penyebab-laba-antam-melesat-di-kuartal-i-2021> diakses 25 Mei 2021
- [16] Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Pt Aneka Tambang Tbk Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020* (diakses melalui <https://www.idx.co.id>)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	7,623,385,438	8,086,634,372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
Pihak ketiga	5	640,813,916	340,924,318	Third parties
Pihak berelasi	5,30	193,356,963	107,087,903	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	7	156,313,947	130,132,409	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,388,415,530	1,752,584,557	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	16a	463,678,667	694,244,827	Other taxes
Biaya dibayar di muka		85,572,258	76,226,751	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		78,684,849	64,991,423	Other current assets
Jumlah aset lancar		10,630,221,568	11,252,826,560	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	3,503,968	3,480,950	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	30	514,361,416	481,963,825	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	2,080,115,940	1,992,516,049	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9	1,136,694,848	1,481,635,779	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	12,958,946,013	12,267,804,244	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	853,515,777	863,973,221	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	799,356,725	743,551,056	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		18,229,988	50,279,543	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	16a	249,466,416	303,728,340	Corporate income taxes
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	560,641,159	732,082,537	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		74,722,567	81,249,359	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		19,351,314,244	19,104,024,330	Total non-current assets
JUMLAH ASET		29,981,535,812	30,356,850,890	TOTAL ASSETS

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	419,910,100	547,034,314	Third parties
Pihak berelasi	14,30	165,815,841	177,060,544	Related parties
Beban akrual	15	214,649,427	251,599,629	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		17,682,321	8,516,109	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	16b	309,587	3,295,482	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	16b	61,172,044	59,483,551	Other taxes
Uang muka pelanggan		135,082,955	42,128,927	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,687,200,000	2,808,100,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	568,006,900	379,707,375	Current maturities of investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	20,018,911	20,018,911	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		62,465,512	42,387,538	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,352,313,598	4,339,330,380	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	18	2,995,896,341	2,995,030,772	Bonds payable
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,653,536,133	3,927,468,734	Investment loans, net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	200,973,848	232,701,864	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	366,320,904	347,239,277	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,699,415	198,360,901	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		7,220,426,641	7,700,801,548	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,572,740,239	12,040,131,928	TOTAL LIABILITIES

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.725 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham biasa seri B	21	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,725 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per series B ordinary share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,961,059	55,081,190	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset	10	2,330,655,281	2,330,655,281	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1,927,961,061)</u>	<u>(2,020,161,940)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali	39	18,408,774,653	18,316,693,905	Total equity attributable to owners of the parent Non-controlling interests
		<u>20,920</u>	<u>25,057</u>	
JUMLAH EKUITAS		18,408,795,573	18,316,718,962	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29,981,535,812	30,356,850,890	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun
2016

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2016	2015		
PENJUALAN	24	9,106,260,754	10,531,504,802	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	8,254,466,187	10,336,364,157	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>851,794,567</u>	<u>195,140,645</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	707,278,248	776,280,373	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	136,360,260	120,298,794	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>843,638,508</u>	<u>896,579,167</u>	Total operating expenses
LABA/(RUGI) USAHA		<u>8,156,059</u>	<u>(701,438,522)</u>	OPERATING PROFIT/(LOSS)
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(281,813,472)	(496,574,736)	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan keuangan	27	343,190,135	73,214,891	Finance income
Beban keuangan	27	(319,273,938)	(246,021,355)	Finance costs
Penghasilan/(kerugian) lain-lain, bersih	28	487,032,811	(297,954,202)	Other income/(loss), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		<u>229,135,536</u>	<u>(967,335,402)</u>	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>237,291,595</u>	<u>(1,668,773,924)</u>	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	16c	(172,485,407)	227,921,028	Income tax (expense)/benefit
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>64,806,188</u>	<u>(1,440,852,896)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	10	-	2,330,655,281	Increase on land from revaluation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	3,890,829	25,271,004	Remeasurement of pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	(972,707)	(6,317,751)	Tax effect on remeasurement of pension and other retirement obligations
		<u>2,918,122</u>	<u>2,349,608,534</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan		(120,131)	(20,833)	Difference in foreign currency translation
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	24,472,432	3,821,246	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
		<u>24,352,301</u>	<u>3,800,413</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>27,270,423</u>	<u>2,353,408,947</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>92,076,611</u>	<u>912,556,051</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Catatan/ Notes		2016	2015	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31		64,810,325	(1,440,851,795)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39		(4,137)	(1,101)	Non-controlling interests
			<u>64,806,188</u>	<u>(1,440,852,896)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk			92,080,748	912,557,152	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39		(4,137)	(1,101)	Non-controlling interests
			<u>92,076,611</u>	<u>912,556,051</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	31		<u>3</u>	<u>(120)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,550,677,020	7,623,385,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		969,035,598	640,813,916	Third parties -
- Pihak berelasi		2,132,558	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	7	406,181,959	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,257,785,082	1,388,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	16a	504,991,958	463,678,667	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		88,645,395	85,572,258	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>222,489,185</u>	<u>78,684,849</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,001,938,755</u>	<u>10,630,221,568</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	21,570,067	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	7	389,426,081	-	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,421,481,050	514,361,416	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9a	1,690,633,406	2,080,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9b	835,350,024	1,136,694,848	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	14,092,994,799	12,958,946,013	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	933,832,021	853,515,777	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	665,322,451	799,356,725	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		25,463,937	18,229,988	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a	247,306,564	249,466,416	Corporate income taxes -
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	306,609,010	560,641,159	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>280,585,860</u>	<u>58,089,080</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,012,334,697</u>	<u>19,351,314,244</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>30,014,273,452</u>	<u>29,981,535,812</u>	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak ketiga		327,219,276	419,910,100	Third parties -
- Pihak berelasi		479,165,925	165,815,841	Related parties -
Beban akrual	15	388,295,108	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		27,736,785	17,682,321	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b	162,486	309,587	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16b	36,106,464	61,172,044	Other taxes -
Utang muka pelanggan		115,294,680	135,082,955	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,715,620,000	2,687,200,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	899,594,174	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	486,103,998	568,006,900	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	17,508,398	20,018,911	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		59,654,341	62,465,512	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,552,461,635	4,352,313,598	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,097,246,586	2,995,896,341	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,200,350,554	3,653,536,133	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	258,351,652	200,973,848	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	411,697,465	366,320,904	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,762,043	3,699,415	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,971,408,300	7,220,426,641	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,523,869,935	11,572,740,239	TOTAL LIABILITIES

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 AND 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	21	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		56,100,179	79,035,506	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,330,655,281	2,330,655,281	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1,847,488,724)</u>	<u>(1,952,035,508)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18,490,386,110	18,408,774,653	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>17,407</u>	<u>20,920</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>18,490,403,517</u>	<u>18,408,795,573</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>30,014,273,452</u>	<u>29,981,535,812</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun
2017

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	24	12,653,619,205	9,106,260,754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(11,009,726,759)	(8,254,466,187)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1,643,892,446	851,794,567	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	(794,369,050)	(707,278,248)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	(248,917,078)	(136,360,260)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(1,043,286,128)	(843,638,508)	Total operating expenses
LABA USAHA		600,606,318	8,156,059	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(488,268,854)	(281,813,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27	259,842,315	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	27	(607,685,684)	(319,273,938)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	28	689,902,429	487,032,811	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(146,209,794)	229,135,536	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		454,396,524	237,291,595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(317,893,255)	(172,485,407)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		136,503,269	64,806,188	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,446,339	397,985	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	(44,541,782)	3,890,829	Remeasurement of pension and other post-retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	11,135,445	(972,707)	Tax effect on remeasurement of pension and other post-retirement obligations
		(31,959,998)	3,316,107	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(22,935,327)	23,954,316	Difference in foreign currency translation
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(54,895,325)	27,270,423	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81,607,944	92,076,611	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016		
<i>(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	<i>(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</i>		
	Catatan/ Notes	2017	2016
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemik entitas induk	31	136,506,782	64,810,325
Kepentingan nonpengendali	39	<u>(3,513)</u>	<u>(4,137)</u>
		<u>136,503,269</u>	<u>64,806,188</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemik entitas induk		81,611,457	92,080,748
Kepentingan nonpengendali	39	<u>(3,513)</u>	<u>(4,137)</u>
		<u>81,607,944</u>	<u>92,076,611</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	31	<u>5.68</u>	<u>2.70</u>

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent
Non-controlling interests

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent
Non-controlling interests

**BASIC AND DILUTED
EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF
THE PARENT (FULL AMOUNT)**

Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2018	31 December 2017	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,299,068,085	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	922,789,874	969,035,598	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,105,746	2,132,558	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	51,014,028	406,181,959	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	2,027,731,541	1,257,785,082	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	24,226,763	88,645,395	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	1,083,998,624	504,991,958	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	88,507,975	222,489,185	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	8,498,442,636	9,001,938,755	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	108,355,869	21,570,067	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	455,070,658	389,426,081	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	0	1,421,481,050	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	0	835,350,024	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	1,097,162,918	1,690,633,406	Investments in associates
Aset keuangan derivatif tidak lancar	4,363,484	0	Non-current derivative financial assets
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	507,008,558	247,306,564	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	220,095,687	306,609,010	Deferred tax assets
Aset tetap	20,128,155,732	14,092,994,799	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961	665,322,451	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	868,955,970	933,832,021	Mining properties
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan	100,095,911	25,463,937	Other deferred charges

lainnya			
Goodwill	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	546,753,996	280,585,860	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	24,807,948,171	21,012,334,697	Total non-current assets
Jumlah aset	33,306,390,807	30,014,273,452	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,452,000,000	2,715,620,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	429,241,388	327,219,276	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	728,749,573	479,165,925	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	317,082,067	115,294,680	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	756,944,297	388,295,108	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	118,518,440	27,736,785	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	123,819,266	36,268,950	Taxes payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek lainnya	25,909,091	17,508,398	Other current provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,121,605,386	486,103,998	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	0	899,594,174	Current maturities of bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	2,620,644	0	Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	435,253,992	59,654,341	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,511,744,144	5,552,461,635	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	5,249,741,153	3,200,350,554	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang	2,097,852,666	2,097,246,586	Long-term bonds payable

obligasi			
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi jangka panjang lainnya	277,340,285	258,351,652	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	412,301,501	411,697,465	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	18,180,335	3,762,043	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	8,055,415,940	5,971,408,300	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	13,567,160,084	11,523,869,935	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,403,076,473	2,403,076,473	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2,810,123,112	2,386,755,460	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	9,113,209,777	11,613,209,777	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,477,969,267	(1,847,488,724)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,739,211,753	18,490,386,110	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	18,970	17,407	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	19,739,230,723	18,490,403,517	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	33,306,390,807	30,014,273,452	Total liabilities and equity

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun
2018

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2018	31 December 2017	
Penjualan dan pendapatan usaha	25,241,268,367	12,653,619,205	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(21,764,832,184)	(11,009,726,759)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	3,476,436,183	1,643,892,446	Total gross profit
Beban penjualan	(531,717,863)	(248,917,078)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,091,989,469)	(794,369,050)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	163,547,193	259,842,315	Finance income
Beban keuangan	(554,331,857)	(607,685,684)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(447,890,098)	(208,730,056)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	(72,338,449)	(279,538,798)	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	323,786,166	689,902,429	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,265,501,806	454,396,524	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(391,075,213)	(317,893,255)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	874,426,593	136,503,269	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	874,426,593	136,503,269	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	424,522,833	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(5,209,400)	(44,541,782)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,019,735	12,581,784	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	423,333,168	(31,959,998)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(1,155,181)	(22,935,327)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,155,181)	(22,935,327)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	422,177,987	(54,895,325)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,296,604,580	81,607,944	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	874,425,030	136,506,782	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,563	(3,513)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,296,603,017	81,611,457	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,563	(3,513)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	36.39	5.68	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	36.39	5.68	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2018</u>	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,636,243,080	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	973,430,725	942,679,777	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	28,903,989	1,105,746	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	428,166,187	51,014,028	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	1,796,301,441	1,845,550,076	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	13,724,405	24,226,763	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	722,358,764	105,656,757	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	66,110,669	72,739,747	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	7,665,239,260	7,342,040,979	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	117,225,118	108,355,869	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	0	455,070,658	Other non-current receivables third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	0	0	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	744,529,918	1,145,222,461	Investments in associates
Aset keuangan derivatif tidak lancar	0	4,363,484	Non-current derivative financial assets
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	770,696,898	1,433,087,394	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	129,448,529	140,868,263	Deferred tax assets
Aset tetap	18,865,691,270	19,489,671,241	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	658,740,597	693,646,392	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	752,994,987	710,054,517	Mining properties
Goodwill	68,336,044	101,759,427	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	42,992,368	50,860,511	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	379,012,741	520,349,649	Other non-current non-financial assets

Jumlah aset tidak lancar	22,529,668,470	24,853,309,866	Total non-current assets
Jumlah aset	30,194,907,730	32,195,350,845	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,408,101,000	1,452,000,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	642,785,413	403,931,604	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	96,958,283	463,814,512	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	199,145,890	317,082,067	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	441,970,183	784,615,861	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	74,914,550	118,518,440	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	96,270,146	154,488,065	Taxes payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek lainnya	31,190,755	25,166,415	Other current provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,585,286,186	1,121,605,386	Current maturities of bank loans
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	10,041,652	2,620,644	Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	706,574,335	718,088,480	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,293,238,393	5,561,931,474	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	3,465,639,144	5,249,741,153	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	2,098,515,743	2,097,852,666	Long-term bonds payable
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi jangka panjang lainnya	592,201,736	406,977,425	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	604,976,889	412,301,501	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan	6,916,650	18,180,335	Other non-current

jangka panjang			non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,768,250,162	8,185,053,080	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	12,061,488,555	13,746,984,554	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,403,076,473	2,403,076,473	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3,882,713,696	3,962,053,293	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	480,615,295	480,615,295	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	7,432,160,733	7,667,769,136	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,133,399,321	18,448,347,321	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	19,854	18,970	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	18,133,419,175	18,448,366,291	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	30,194,907,730	32,195,350,845	Total liabilities and equity

Lampiran 8 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun
2019

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	32,718,542,699	25,275,245,970	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(28,271,386,345)	(20,613,271,101)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	4,447,156,354	4,661,974,869	Total gross profit
Beban penjualan	(1,444,406,032)	(1,319,090,151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,047,135,504)	(1,786,727,942)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	120,446,161	260,845,591	Finance income
Beban keuangan	(233,360,576)	(1,130,486,598)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(235,718,069)	276,087,821	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(88,099,410)	(332,420,473)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	(927,602,716)	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	168,151,129	84,202,993	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	0	2,226,369,407	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	687,034,053	2,013,152,801	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(493,182,022)	(377,150,210)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	193,852,031	1,636,002,591	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	193,852,031	1,636,002,591	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	428,931,355	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(168,627,300)	(5,209,400)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	45,216,511	2,857,965	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(123,410,789)	426,579,920	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive

lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(0)	(888,629,119)	Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(79,339,597)	159,071,708	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(79,339,597)	(729,557,411)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(202,750,386)	(302,977,491)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(8,898,355)	1,333,025,100	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	193,851,147	1,636,001,028	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	884	1,563	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(8,899,239)	1,333,023,537	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	884	1,563	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	8.07	68.08	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	8.07	68.08	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,984,387,647	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,310,425,778	973,430,725	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	33,769,886	28,903,989	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	468,785,582	428,166,187	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	2,626,022,280	1,796,301,441	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	9,188,532	13,724,405	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	465,642,111	722,358,764	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	252,292,623	66,110,669	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	9,150,514,439	7,665,239,260	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	144,303,791	117,225,118	Non-current restricted funds
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	1,071,954,072	744,529,918	Investments in associates
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	1,045,643,902	770,696,898	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	173,374,046	129,448,529	Deferred tax assets
Aset tetap	18,248,068,325	18,865,691,270	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	672,919,983	658,740,597	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	717,278,245	752,994,987	Mining properties
Goodwill	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	46,926,785	42,992,368	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	390,193,363	379,012,741	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	22,578,998,556	22,529,668,470	Total non-current assets
Jumlah aset	31,729,512,995	30,194,907,730	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,071,875,750	1,408,101,000	Short-term loans

Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	581,321,448	642,785,413	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	91,426,552	96,958,283	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	651,172,381	199,145,890	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	624,041,521	441,970,183	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	154,677,604	74,914,550	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	455,925,240	96,270,146	Taxes payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek lainnya	50,909,272	31,190,755	Other current provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,033,259,037	1,585,286,186	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	72,973,640	0	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	2,099,241,179	0	Current maturities of bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	10,292,720	10,041,652	Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	656,144,957	706,574,335	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	7,553,261,301	5,293,238,393	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	3,387,656,839	3,465,639,144	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	87,795,767	0	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	0	2,098,515,743	Long-term bonds payable
Provisi jangka panjang			Non-current provisions

Provisi jangka panjang lainnya	721,588,145	592,201,736	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	917,136,692	604,976,889	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	22,625,226	6,916,650	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,136,802,669	6,768,250,162	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	12,690,063,970	12,061,488,555	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,403,076,473	2,403,076,473	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3,915,454,638	3,882,713,696	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	480,615,295	480,615,295	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	8,305,448,751	7,432,160,733	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,039,428,281	18,133,399,321	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20,744	19,854	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	19,039,449,025	18,133,419,175	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	31,729,512,995	30,194,907,730	Total liabilities and equity

Lampiran 10 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2020

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	27,372,461,091	32,718,542,699	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(22,896,684,435)	(28,271,386,345)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	4,475,776,656	4,447,156,354	Total gross profit
Beban penjualan	(533,069,977)	(1,444,406,032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(134,409,334)	(235,718,069)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	128,509,006	(88,099,410)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	69,847,639	168,151,129	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,641,178,012	687,034,053	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(491,824,319)	(493,182,022)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,149,353,693	193,852,031	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	1,149,353,693	193,852,031	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(269,471,909)	(168,627,300)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	61,255,025	45,216,511	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(208,216,884)	(123,410,789)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	32,740,942	(79,339,597)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan	32,740,942	(79,339,597)	Total other comprehensive

komprensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprensif lainnya, setelah pajak	(175,475,942)	(202,750,386)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprensif	973,877,751	(8,898,355)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,149,352,803	193,851,147	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	890	884	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	973,876,861	(8,899,239)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	890	884	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	47.83	8.07	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	47.83	8.07	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations